



► KESEHATAN ANAK

Prevalensi Stunting di DIY Turun 0,9%

JETIS—Pemda DIY berhasil menurunkan prevalensi *stunting* dari 17,3% pada 2021 menjadi 16,4% di 2022 atau turun 0,9%. Meski begitu, upaya penurunan angka *stunting* terus dilakukan.

Kepala Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) DIY, Andi Ritamariani menyampaikan untuk mempercepat penurunan *stunting* di DIY, sejak 2022 telah dibentuk Tim Percepatan Penurunan Stunting di seluruh tingkatan wilayah. Selain itu, sudah dibentuk Satgas Percepatan Penurunan Stunting, Tim Audit Kasus Stunting, dan Tim Pendamping Keluarga yang tersebar di kabupaten/kota di DIY.

"Tim pendamping keluarga menjadi ujung tombak di lapangan yang salah satu tugasnya adalah memastikan memberikan pendampingan kepada keluarga risiko *stunting*, di antaranya yaitu calon pengantin, ibu hamil, kemudian ibu yang memiliki bayi dua tahun [baduta]," katanya di Hotel Santika Premiere Jogja, Kamis (7/9).

Menurut Andi, berbagai kegiatan untuk percepatan penurunan angka *stunting* di DIY terus digelar secara komprehensif dan terintegrasi. Menurut Andi upaya tersebut turut melibatkan Tim Percepatan Penurunan Stunting DIY dan Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten/Kota DIY.

Saat ini, Tim Pendamping Keluarga di DIY ada 5.556 orang, yang tersebar di Kabupaten Bantul sebanyak 1.218 orang, dan Kabupaten Gunungkidul ada 1.068 orang. Kemudian di Kulonprogo ada 687 orang, Sleman ada 2.088 orang, dan Kota Jogja ada 495 orang.

Menurut Andi, berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) DIY Tahun 2023 yang tercantum dalam Peraturan Daerah Gubernur No.26/2022, target penurunan prevalensi angka *stunting* DIY berada pada angka 15,1% pada 2023. Meski begitu saat ini DIY baru berhasil menurunkan prevalensi *stunting* dari 17,3% pada 2021 menjadi 16,4% di 2022 atau menurun hingga 0,9%. Karena itu, upaya penurunan angka *stunting* terus dilakukan. "Tentunya akan ada upaya-upaya yang strategis yang kami lakukan bersama dengan Pemda DIY dan seluruh kabupaten/kota dalam menjamin target sebesar 1,3 persen yang akan kami turunkan dari 2022 untuk 2023," katanya. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005